

**JARAK BERANAK, LAMA BUNTING, MASA KOSONG
DAN KAWIN KEMBALI KERBAU PADA SISTEM
PERKAWINAN BERBEDA DI KECAMATAN BATANG ANAI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

Oleh:

INA APRILIA

1910611099



Dosen Pembimbing;

- 1. Dr. Ir. Ferry Lismanto Syaiful, S.Pt, MP**
- 2. Dr. Ir. Jaswandi, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**JARAK BERANAK, LAMA BUNTING, MASA KOSONG DAN KAWIN
KEMBALI KERBAU PADA SISTEM PERKAWINAN BERBEDA DI
KECAMATAN BATANG ANAI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



Oleh:

INA APRILIA

1910611099

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

JARAK BERANAK, LAMA BUNTING, MASA KOSONG DAN KAWIN KEMBALI KERBAU PADA SISTEM PERKAWINAN BERBEDA DI KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Ina Aprilia dibawah bimbingan
Dr.Ir. Ferry Lismanto Syaiful, S.Pt, MP dan Dr.Ir. Jaswandi, MS
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternak
Universitas Andalas 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jarak beranak, lama bunting, masa kosong dan kawin kembali kerbau pada sistem perkawinan berbeda di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan 89 peternak kerbau selaku responden. Metode penelitian ini yaitu metode survei, untuk pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* menggunakan kriteria kerbau yang sudah melahirkan lebih dari satu kali. Variabel yang diamati yaitu jarak beranak, lama bunting, masa kosong dan kawin kembali. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deksriptif menggunakan rata-rata hitung, standar deviasi dan uji t. Hasil penelitian ini jarak beranak kerbau pada sistem perkawinan alam dan sistem perkawinan inseminasi buatan yaitu $17,00 \pm 2,36$ bulan dan $16,02 \pm 0,72$. Lama bunting kerbau pada sistem perkawinan alam dan sistem perkawinan inseminasi buatan yaitu $10,93 \pm 0,42$ bulan dan $10,94 \pm 0,05$ bulan. Masa Kosong kerbau pada sistem perkawinan alam dan sistem perkawinan inseminasi buatan yaitu $6,05 \pm 1,07$ bulan dan $5,07 \pm 0,37$ bulan. Kawin Kembali kerbau pada sistem perkawinan alam dan sistem perkawinan inseminasi buatan yaitu $4,25 \pm 1,38$ bulan dan $3,67 \pm 0,66$ bulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada sistem perkawinan inseminasi buatan diperoleh jarak beranak, masa kosong dan jarak kawin kembali ternak kerbau yang lebih pendek dibandingkan dengan sistem perkawinan alam. Namun, untuk lama bunting kerbau tidak berbeda antara sistem perkawinan alam maupun sistem perkawinan inseminasi buatan.

Kata Kunci: *Inseminasi Buatan, Jarak Beranak, Kawin Kembali, Lama Bunting, Masa Kosong.*

